

ABSTRAK

Penelitian yang dilakukan di Rumah Sakit Surabaya Internasional (RSSI) pada divisi *general, medical, obstetric* dan *pediatric* yang dilatarbelakangi adanya masalah-masalah yang timbul dikarenakan adanya ergonomi *risk* faktor pada saat perawat hamil melakukan pekerjaannya. Masalah-masalah yang timbul adalah *risk* faktor saat perawat hamil melakukan pekerjaan-pekerjaannya dirumah sakit seperti mendorong, menarik, naik turun tangga, berdiri dalam jangka waktu lama, mengangkat, melakukan pekerjaan terburu-buru, dan menjangkau diatas ketinggian kepala, membungkuk kedepan, membungkuk dan berputar, memindahkan benda lebih dari 5 kg, bekerja pada tempat panas, terexpose radiasi alat, berjalan jauh, duduk pada kursi tidak nyaman, duduk lama, melakukan pekerjaan berulang, mengalami getaran, dan stress karena beban kerja

Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner dan wawancara kepada perawat di rumah sakit di divisi *general, medical, obstetric* dan *pediatric* . Metode wawancara dilakukan karena bertujuan untuk mengetahui atau memperjelas keadaan dan kondisi –kondisi yang belum diketahui setelah menyebarkan kuesioner.

Berdasarkan hasil kuesioner, pekerjaan pada divisi *general, medical, obstetric* dan *pediatric* tergolong *standing work* (100%). Pada divisi *general risk* faktor mayoritas dalam pekerjaannya adalah melakukan naik turun tangga (100%), menarik dan mendorong (90.91%), berdiri dalam jangka waktu lama (81.82%) dan melakukan hal terburu-buru (72.72%). Divisi *medical risk* faktor mayoritas dalam pekerjaannya adalah melakukan menarik dan mendorong (90%), berdiri dalam jangka waktu lama (80%) dan mengangkat benda (60%). Divisi *obstetric risk* faktor mayoritas dalam pekerjaannya adalah mendorong dan menarik (66.67%), berdiri dalam jangka waktu lama (66.67%) dan naik turun tangga (66.67%). Divisi *pediatric risk* faktor mayoritas dalam pekerjaannya adalah mendorong (81.82%), menarik (54.55%), menjangkau diatas ketinggian kepala (63.64%), berdiri dalam jangka waktu lama (54.55%). Saat melakukan pekerjaan mendorong, menarik, naik turun tangga, berdiri lama, melakukan hal terburu-buru, mengangkat, menjangkau faktor ketidaknyamanan yang terjadi adalah tubuh menjadi tidak nyaman, stress, kelelahan, khawatir akan terluka, usaha yang berlebih, frekuensi pengulangan aktivitas. Untuk menjangkau diatas kepala menurut wawancara terjadi karena ada desain peletakan kotak obat yang terlalu tinggi.

Berdasarkan pengumpulan data maka dilakukan perancangan rekomendasi hal-hal yang perlu diperhatikan saat perawat hamil melakukan pekerjaannya. Rekomendasi yang ada adalah seperti saat melakukan pekerjaan mendorong dan menarik harus hati-hati, tangan tidak boleh statis dan memperhatikan kondisi kenyamanan *bed* dorong. Lalu untuk naik turun tangga adalah jangan membawa benda lebih dari 10 kg, menggunakan sandal yang tidak licin dan berpegangan. Untuk berdiri dalam jangka waktu lama tidak boleh berdiri lebih dari 3 jam per hari, dan tubuh tidak statis. Saat mengangkat harus mengangkat dari posisi rendah dekat dengan tubuh sedangkan melakukan hal terburu-buru harus tidak panik dan tidak berlari. Lalu yang terakhir untuk menjangkau diatas ketinggian kepala adalah tidak boleh menjangkau lebih dari 40cm dari jangkauan tangan. Desain peletakan kotak obat juga diubah dari yang semua 188 cm menjadi 175 cm dari lantai dengan mengubah ketinggian papan penyangga yang semula 175 cm menjadi 162cm dari lantai. Dengan desain ketinggian tersebut bisa membuat perawat hamil menjangkau dengan nyaman terlebih lagi untuk perawat yang sedang dalam kondisi hamil agar bisa terhindar dari resiko cedera saat menjangkau.

Keywords : Ergonomi, Risk faktor, Rumah sakit, Pekerja hamil